

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam suku, agama, adat istiadat dan makanan khas. Dari keragaman yang terdapat di Indonesia banyak terlahir warisan kuliner, peninggalan budaya maupun adat yang melekat pada setiap masyarakat. Sangat banyak kekayaan alam yang belum di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia, agar bisa membantu sistem perokonomian pada masyarakat Indonesia sendiri. Kekayaan budaya, adat dan kuliner dapat di jadikan sebagai sumber ekonomi untuk menghidupi masyarakat itu sendiri, seperti dari sektor kuliner karena masing-masing daerah di Indonesia memiliki kuliner yang khas dari daerah nya tersebut.

Berbicara mengenai sektor kuliner di Sumatra Utara, terkenal dengan berbagai macam kulinernya. Salah satunya adalah dodol. Daerah yang terkenal dengan *Home Industry* dodol berada di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Perbaungan merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatra Utara. Perbaungan adalah pintu gerbang untuk memasuki Kabupaten Serdang Bedagai dari arah kota Medan.

Wilayah yang kini telah menjadi area pertokoan kabarnya dulu desa desa yang terdapat banyak usaha perbengkelan. Baik itu bengkel sepeda, pandai besi dan perbengkelan kayu. Dimana pada waktu itu letak persisnya disekitar

pekan bengkel, dimana bengkel ini memiliki letak yang sangat strategis. Karena desa bengkel ini berada di persimpangan antara desa desatetangga, seperti desa lidah tanah, lubuk dendang, suka beras, kesatuan, pematang tatal dan deli muda.

Karena letaknya yang strategis masyarakat dari desa ini menjadikan bengkel bengkel ini sebagai tempat titik berkumpul jika ingin berpergian keluar desa. Dahulu masyarakat sekitar selalu menyebutkan bengkel karena di tempat itu juga terdapat pasar tradisional atau tempat berkumpulnya pedagang dan pembeli dari desa desa sekitar.

DesaBengkel merupakan pusat jajanan atau oleh-oleh yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai. Desa Bengkel juga dikenal dengan sebutan pasar dodol, karena hampir semua toko yang ada di desa ini menjual dodol yang khas dari Serdang Bedagai. Desa Bengkel sendiri terletak pada kawasan jalan lintas Sumatra (jalinsum). Tepat Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Jika dari kotaMedan akan memakan waktu 1 jam untuk mengunjungi desa Bengkel ini.

Dodol Pasar Bengkel menjadi *home industry*(industry rumah tangga) yang banyak di lakukan oleh masyarakat desa Bengkel yang biasa nya disebut sebagai usaha kecil mandiri (UKM) yang menjadi pajangan di kawasan desa Bengkel. Ada sekitar 80 kios yang ada di Desa Bengkel ini, yang menjajakan makanan khas dari Serdang Bedagai ini. Sepanjang jalan lintas Sumatra (jalinsum) di kawasan desa Bengkel ini memajangkan kuliner dodol dengan bentuk kemasan dan kuantitas yang berbeda.

Pada tahun 2000an perkembangan *home industry* dodol mengalami perkembangan yang sangat pesat. bahkan ada beberapa pemilik yang mempunyai lebih dari satu kios. Hal ini di sebabkan karena tingkat konsumen yang sangatmeningkat serta wisatawan yang singgah untuk membeli oleh oleh khas Serdang Bedagai. Dengan adanya *home industry* dodol ini mempengaruhi perekonomian masyarakat yang ada di Desa Bengkel.

Pada tahun 2017 akhir, Indonesia melakukan pembangunan infrastruktur, salah satunya pembangunan jalan tol di Sumatera Utara tepatnya Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Jalan tol tersebut menghubungkan Medan, Tebing Tinggi serta Bandar Udara Internasional Kualanamu sepanjang 61,80 km dengan ujung utara adalah Tanjung Morawa dan ujung selatan adalah Tebing Tinggi ini merupakan bagian dari jalan tol Trans- Sumatera dan terbagi 2 seksi, yaitu Seksi I (Medan-Perbarakan-Kualanamu) sepanjang 17,80 km dan Seksi II (Perbarakan-Tebing Tinggi) sepanjang 44 km.

Pembangunan jalan tol tersebut diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan jumlah wisatawan yang datang mengunjungi kawasan wisata Danau Toba. Saat ini pembangunan jalan tol ini masih dalam proses pembangunan dan perluasan. Adanya jalan tol memudahkan masyarakat untuk menuju ke daerah yang jauh dan mempersingkat waktu untuk mencapai tujuan. Angkutan umum dan pribadi merupakan contoh kebutuhan yang digunakan masyarakat sehari-hari, seperti kendaraan bermotor yang seharusnya menjadi kebutuhan sekunder masyarakat namun kini menjadi komoditas wajib yang harus dipenuhi. Meningkatnya penggunaan transportasi pribadi dan mengingat jumlah

penduduk Indonesia yang terus bertambah menjadi kendala bagi pemerintah, kemacetan lalu lintas terjadi di setiap kota besar di Indonesia.

Akan tetapi dengan dibangunnya jalan tol di Sumatera Utara memiliki dampak negatif terhadap perkembangan home industri dodol di desa bengkel. Memasuki akhir tahun 2017 terjadi penurunan yang sangat drastic terhadap penjualan dodol di Desa Bengkel. Hal ini dikarenakan mulai beroperasinya jalan tol yang di mulai pada akhir tahun 2017. Hal ini menyebabkan menurunnya penjualan yang di alami oleh pemilik kios. Jalan tol ini berdampak sangat besar bagi sistem perekonomian di Desa Bengkel ini. Karena banyak angkutan umum yang di tumpangi oleh wisatawan lebih memilih memasuki jalan tol ketimbang melalui jalan lintas Sumatra ini, dimana hal tersebut telah memotong sistem perekonomian masyarakat di Desa Bengkel.

Meski setiap produksinya laku di jual tapi hal ini menyebabkan penurunan minat pembeli yang berakibat pada penurunan kuantitas yang berdampak pula terhadap penghasilan mereka yang turut meresahkan. Penurunan penjualan mencapai 50 persen dari masa sebelum jalan tol di operasionalkan. Hal ini menyebabkan banyak kios yang tutup akibat tak mampu bertahan karena penurunan penjualan yang di alami mereka. Di tambah lagi sistem pemasaran yang di gunakan tidak kunjung berkembang yang hanya menyusun dagangan di rak kios sembari mengharapkan pembeli yang singgah dimana hal itu menjadi penyebab penurunan dari faktor internal.

Maka dari itu disini peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan di Desa Bengkel ini. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan

penelitian untuk mengetahui perkembangan *home industry* dodol yang ada di Desa Bengkel. Kemudian peneliti menentukan judul penelitiannya yaitu **“Perkembangan *Home Industry* Pembuatan Dodol Di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas yang telah di jelaskan oleh penulis, maka penulis memberikan identifikasi masalah yang akan di jadikan sebagai bahan dalam penulisan sebagai berikut :

1. Asal usul *home industry* dodol di desa bengkel kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai pada tahun 2000 sampai 2019.
2. Faktor faktor pendukung terhadap perkembangan *Home Industry* di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
3. Faktor faktor penghambat terhadap perkembangan *home industry* di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang bedagai

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan pengidentifikasian masalah maka penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan ini adalah mengenai perkembangan *home industry* dodol serta menganalisis dampak pembangunan jalan tol terhadap system perekonomian masyarakat di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2000 sampai 2019.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana asal usul *Home Industry* pembuatan dodol di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

2. Bagaimana perkembangan *Home Industry* dodol di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2000 sampai 2019?
3. Bagaimana dampak *Home Industry* dodol terhadap sistem perekonomian masyarakat di Desa Bengkel tahun 2000 sampai 2019?

1.5. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui asal usul *home industry* dodol di Desa Bengkel pada tahun 2000 sampai 2019.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Home industry* dodol di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2000 sampai 2019.
3. Untuk mengetahui dampak *Home Industry* dodol terhadap sistem perekonomian masyarakat

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap perkembangan *home industry* di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Memperkenalkan secara luas *industry* dodol yang ada di Desa Bengkel.

3. Menambah wawasan penulis dan pembaca terhadap dampak dari pembangunan jalan tol kepada sistem perekonomian masyarakat di Desa Bengkel.
4. Melalui penelitian ini dapat membantu masyarakat dan pemerintah daerah untuk melestarikan *industry* dodol di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Bagi mahasiswa pendidikan sejarah maupun jurusan lainnya sebagai referensi perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama di lokasi yang berbeda agar menghasilkan keputusan yang sempurna.

